

ABSTRAK

Tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia menunjukkan besarnya permasalahan kesehatan dan kurangnya pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Di Jawa Timur tahun 2014 AKI mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB sebesar 26,66/1.000 KH (Badan Pusat Statistik, 2014). *Continuity of midwifery care* adalah asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

Asuhan Kebidanan diberikan pada Ny. T mulai dari tanggal 14 April 2016 sampai tanggal 17 Juni 2016 dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan standar asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan Kebidanan ini dilakukan di Puskesmas Jagir. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di Puskesmas Jagir dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny "T" pada tanggal 14 April 2016 dengan usia kehamilan 35-36 minggu dan ibu tidak ada keluhan. Pada kunjungan kedua, ibu mengeluh nyeri perut bagian bawah dan sering kencing. Pada kunjungan ketiga ibu mengatakan tidak ada keluhan. Pada proses persalinan tanggal 19 Mei 2016, ibu dirujuk ke RS Bhayangkara atas indikasi KPD. Pada kala I ibu memerlukan waktu 15 jam. Kala II berlangsung selama 35 menit, bayi lahir spontan belakang kepala pukul 22.05 langsung menangis, warna kemerahan, gerak aktif dengan BB : 4.100 gram, PB : 51 cm, berjenis kelamin laki-laki. Kala III berlangsung selama 8 menit plasenta lahir pada pukul 22.15. Pengawasan kala IV dari hasil observasi dalam batas normal tidak ada penyulit. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada ikterus, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 29 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. T secara *continuity of care* dapat disimpulkan asuhan kebidanan yang diberikan mulai dari hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada masalah dan penyulit yang menyertai. Diharapkan agar Ny. T mampu menerapkan semua asuhan yang telah diberikan sehingga mampu merawat dirinya dan bayinya agar tetap dalam kondisi sehat.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas